

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke 3 Bulan Januari 2021 (tanggal 15 s.d. 21 Januari 2021)

BENCANA DI AWAL TAHUN 2021



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Fieka Nurul Arifa

Peneliti Pertama/Studi Pendidikan

fieka.arifa@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

- Dalam situasi pandemi Covid-19 dengan jumlah lonjakan kasus yang masih tinggi dan duka atas kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ-182, Indonesia kembali dilanda berbagai bencana alam. Sebanyak 185 bencana telah terjadi di Indonesia sepanjang 1 hingga 21 Januari 2021. Bencana alam tersebut meliputi banjir, tanah longsor, puting beliung, gelombang pasang, serta erupsi gunung api.
- Bencana hidrometeorologi, seperti banjir, tanah longsor dan puting beliung mendominasi kejadian bencana alam yang dipicu oleh cuaca ekstrem serta kerusakan lingkungan. Berdasarkan data BNPB, sebanyak 127 kejadian banjir terjadi di beberapa wilayah Tanah Air, sedangkan tanah longsor 30 kejadian dan puting beliung 21 kejadian. Kejadian bencana lain yang tercatat yaitu gelombang pasang 5 kejadian dan gempa bumi 2 kejadian.
- Dari sejumlah kejadian, meskipun banjir paling sering terjadi, gempa bumi paling banyak mengakibatkan korban jiwa. Korban meninggal akibat gempa bumi berjumlah 91 jiwa, tanah longsor 41 dan banjir 34, sedangkan korban hilang akibat banjir 8 orang dan gempa 3 orang. Sementara korban luka, gempa bumi masih paling banyak mengakibatkan tingginya jumlah korban. BNPB mencatat korban luka-luka akibat gempa bumi 1.172 jiwa, tanah longsor 26 orang, puting beliung 7 orang dan banjir 5 orang.
- Total kerusakan rumah berjumlah 1.896 unit dengan tingkat yang berbeda. Bencana juga mengakibatkan kerusakan pada setidaknya 63 unit fasilitas publik.
- Melihat dampak bencana alam, masyarakat selalu diimbau untuk tetap waspada dan siaga. Terkait bencana hidrometeorologi, BNPB meminta masyarakat untuk memperhatikan prakiraan cuaca yang diinformasikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), mengingat puncak musim hujan masih terjadi hingga Februari 2021. Persiapan keluarga perlu dilakukan dalam menghadapi sejumlah potensi bahaya tersebut.
- Disamping itu lonjakan kasus Covid-19 juga terjadi pada minggu ketiga Januari masih tinggi. Kasus positif mencapai 14.224 orang dan kasus meninggal akibat COVID-19 di Indonesia per 21 Januari 2021 tembus 346 orang. Ini merupakan rekor kematian tertinggi sejak kasus pertama diumumkan Presiden Jokowi pada awal Maret 2020. Sementara Jawa Tengah menjadi provinsi dengan kasus meninggal tertinggi hari ini, yaitu 101 orang. Peningkatan penularan Covid-19 salah satunya disebabkan oleh masyarakat yang mulai abai terhadap protokol kesehatan setelah ditemukannya vaksin.
- Penanganan dampak bencana alam baik dalam pendistribusian kebutuhan korban bencana alam termasuk penyediaan layanan bagi pengungsi harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tantangan tidak hanya mengatasi kebutuhan selama di pengungsian tetapi sekaligus mencegah agar Covid-19 tidak menyebar. Banyaknya pengungsi yang berdesak-desakan di barak pengungsian berpotensi untuk penyebaran covid-19.

FUNGSI DPR

legislasi:

- Regulasi penanggulangan bencana harus fleksibel dan cepat tanpa hambatan birokrasi antara kewenangan pemerintah pusat, kabupaten/kota dan provinsi.

Pengawasan:

- DPR RI perlu memberikan perhatian yang lebih luas dalam upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam penanggulangan bencana salah satunya dengan mendorong pemerintah untuk terus memberikan edukasi kebencanaan pada masyarakat.
- DPR RI perlu mendorong pemerintah daerah dan provinsi untuk meningkatkan persiapan antisipasi penanganan bencana.
- DPR RI perlu melakukan pengawasan langsung dalam penanganan bencana, misalnya mengawasi sejauh mana pemerintah dapat melakukan koordinasi dengan pelaksana teknis di lapangan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan korban bencana sekaligus untuk mencegah agar bencana tidak menjadi klaster baru penyebaran Covid19.

Anggaran:

- Perlu sinergi regulasi cepat antara pemerintah pusat, BNPB, Kementerian PU dan pihak terkait untuk pembangunan dan pencairan dana hibah, sehingga perlu memangkas jalur birokrasi untuk bantuan terkait kebencanaan.
- Dukungan alokasi anggaran dalam upaya pemulihan pasca-bencana baik terkait pembangunan kembali infrastruktur yang terdampak, maupun pemulihan korban secara fisik dan psikologis.

ATENSI DPR RI

- Komisi VIII diharapkan dapat secara intensif membahas Rancangan UU tentang Penanggulangan Bencana dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, BNPB, dan seluruh pihak terkait untuk menghasilkan regulasi penanggulangan bencana yang tepat.
- Komisi VII DPR RI diharapkan dapat mendorong penguatan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) dalam mengantisipasi kewaspadaan bencana terutama yang diakibatkan oleh gunung api.
- Komisi IX bersama Kemenkes dan pihak terkait perlu terus mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan sejalan dengan program vaksinasi yang tengah berjalan.

SUMBER

- "Perhatikan Korban Bencana," republika, 20 januari 2021, hal. 5.
- "Update Corona Indonesia 21 Januari: Meninggal 346, Rekor Tertinggi," <https://tirto.id/update-corona-indonesia-21-januari-meninggal-346-rekor-tertinggi-f9tF>, diakses 21 Januari 2021.
- "Bulan Januari 2021 Belum Habis, Indonesia Total Sudah Alami 185 Bencana," <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011307303/bulan-januari-2021-belum-habis-indonesia-total-sudah-alami-185-bencana>, diakses 21 Januari 2021.